

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan karakter religius siswa di UPT SD Negeri Darungan 01 Kademangan Blitar, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Guru PAI mengupayakan peningkatan karakter religius siswa melalui pelaksanaan sholat dhuhur berjamaah yang rutin dikerjakan setiap hari sebagai upaya untuk melatih pembiasaan peserta didik agar memperbaiki sikap dan perilaku anak. Kendala dalam strategi guru PAI melalui sholat dhuhur adalah beberapa siswa bergurau saat sholat dan sebagai solusinya membaca istigfar dan hafalan surat pendek didepan teman-temannya.
2. Guru PAI mengupayakan peningkatan karakter religius siswa melalui kegiatan infaq. Teknik pelaksanaan adalah dengan berkeliling di setiap kelas dan anak-anak secara bergiliran memasukan uang ke dalam kotak infaq. Tujuan kegiatan ini adalah melatih siswa ikhlas dan peduli terhadap orang lain maupun lingkungan yang dilaksanakan setiap hari jum'at. Faktor penghambat kegiatan infaq adalah siswa lebih senang menggunakan uang untuk jajan. Solusinya adalah melakukan kerjasama dengan semua guru dan mengingatkan petugas kotak infaq keliling.
3. Guru PAI mengupayakan peningkatan karakter religius siswa melalui Tadarus Al-Qur'an. Kegiatan rutin ini dilakukan setiap hari sebelum

pembelajaran dimulai, diawali dengan membaca do'a, membaca *Asmaul Husna*, dan membaca *juz 'Amma* (Juz 30) atau surat-surat yang telah ditentukan. Kegiatan tadarus juga setelah KBM, dengan teknik *bi nadhor* atau membaca dengan mushaf terbuka. Guru mendampingi anak-anak dalam membaca dan memperbaiki bacaan yang kurang tepat. Penghambat dalam melaksanakan pembiasaan tadarus Al-Qur'an diantaranya kurangnya kedisiplinan siswa seperti tidak membawa mushaf Al-Qur'an, buku iqra' atau *juz 'Amma*.

B. Saran

1. Bagi Bagi Sekolah

Sebagai masukan bagi sekolah yang dapat dijadikan dasar untuk mengambil kebijakan sekolah khususnya dalam meningkatkan karakter religius siswa dan sebagai bahan pertimbangan untuk mengimplementasikan kegiatan peningkatan religius siswa.

2. Bagi Guru

Sebagai, masukan ilmiah bagi sekolah, dalam mengembangkan Pendidikan karakter terhadap siswa-siswinya.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan, pengalaman, wawasan berfikir kritis dalam melatih kemampuan, untuk memahami dan menganalisis masalah- masalah pendidikan Agama Islam.